



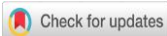
# PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Dadang Sahroni<sup>1</sup>, Asep Suhendar<sup>2</sup>, Maudi Meilani<sup>3</sup>, Siti Masruroh<sup>4</sup>, Wina Siti Sawanah<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

<sup>2-5</sup> Institut Madani Nusantara, Indonesia

Email: [dadang.sahroni@uinsgd.ac.id](mailto:dadang.sahroni@uinsgd.ac.id)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i2.2807>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 13 July 2024

Final Revised: 30 July 2024

Accepted: 15 Agustus 2024

Published: 30 Agustus 2024

### Keywords:

Audio-Visual Media

Learning Motivation

Akidah Akhlak



## ABSTRACT

*This research was motivated by the importance of using innovative learning media to improve students' learning motivation in the Akidah Akhlak subject. The low level of students' interest and participation in the learning process became one of the challenges that needed to be addressed through the use of audio-visual media. This study aimed to analyze the implementation of audio-visual media in Akidah Akhlak learning, measure the level of learning motivation among seventh-grade students, and determine the effect of audio-visual media on students' learning motivation at MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor. The research employed a quantitative approach with an associative research method. The population consisted of all seventh-grade students of MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor, while the sample was selected using the Simple Random Sampling technique. The results showed that the implementation of audio-visual media in Akidah Akhlak learning was categorized as good, while students' learning motivation was categorized as high. Furthermore, the hypothesis testing indicated that there was a significant effect of audio-visual media on students' learning motivation, as evidenced by a significance value of less than 0.05 and the coefficient of determination value, which demonstrated that audio-visual media contributed positively to improving students' learning motivation.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Rendahnya minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu tantangan yang perlu diatasi melalui pemanfaatan media audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak, mengukur tingkat motivasi belajar siswa kelas VII, serta membuktikan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa di MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor, sedangkan sampel diambil menggunakan teknik Simple Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak berada pada kategori baik, sedangkan motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Selain itu, hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan kontribusi nyata media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.*

**Kata kunci:** media audio visual, motivasi belajar, Akidah Akhlak

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kualitas individu, baik dari segi intelektual, sikap, maupun moral. Melalui proses pendidikan, peserta didik dibina agar mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal serta memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana pembentukan akhlak dan karakter peserta didik agar dapat berperilaku baik serta bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun moral. Dalam proses pendidikan, pembelajaran menjadi unsur utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar. Sementara itu, Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar karena siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dalam pendidikan Islam, penanaman nilai keimanan dan akhlak menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pembelajaran. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk keyakinan dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dasar-dasar akidah serta membimbing peserta didik agar mampu menerapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak perlu dirancang secara matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi oleh guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi dan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat, dan kesungguhan.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta mampu berkonsentrasi dengan baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang antusias, pasif, dan mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Kondisi ini tentu akan berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, termasuk pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, penggunaan media audio visual sangat penting karena materi yang disampaikan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga penanaman nilai, sikap, dan pembentukan karakter siswa. Pembelajaran Akidah Akhlak membutuhkan metode dan media yang mampu membangkitkan minat belajar siswa agar mereka lebih mudah memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang kurang aktif, kurang

fokus, dan memiliki motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Hal tersebut dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pendapat lain dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik agar motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan kenyataan yang ditemui dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, masih terdapat siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya atau berdiskusi, serta minimnya perhatian siswa saat guru menyampaikan materi. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang masih terbatas dan kurang bervariasi, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik.

Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang memadukan unsur suara dan gambar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa. Menurut Wina Sanjaya (2016), media audio visual dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih nyata karena melibatkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Selain itu, Daryanto (2017) menjelaskan bahwa media audio visual memiliki kemampuan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa karena penyajian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton.

Perkembangan teknologi saat ini memberikan peluang bagi guru untuk menerapkan inovasi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas materi, meningkatkan pemahaman siswa, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang mengombinasikan unsur gambar dan suara dalam penyampaian materi. Media ini mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, media audio visual dapat digunakan untuk menampilkan video pembelajaran, animasi, maupun kisah-kisah teladan yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan akhlak.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa tidak hanya menerima materi secara lisan, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui tayangan visual dan audio. Dengan demikian, perhatian siswa terhadap pembelajaran dapat meningkat dan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas VII masih menunjukkan rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi, serta kurangnya antusiasme dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk

mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media audio visual dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan media audio visual dipandang sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "Penerapan Media Audio Visual sebagai Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengukuran data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian secara objektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Simple Random Sampling, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel dipilih secara acak guna memperoleh data yang representatif terhadap populasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media audio visual dan tingkat motivasi belajar siswa. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan, yaitu indikator penggunaan media audio visual meliputi kualitas tampilan, kejelasan materi, ketepatan durasi, dan daya tarik media. Adapun indikator motivasi belajar siswa meliputi perhatian, keaktifan, semangat belajar, tanggung jawab, dan ketekunan dalam mengikuti pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa profil sekolah, jumlah siswa, dan kegiatan pembelajaran.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan dan analisis data melalui beberapa tahapan, yaitu uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji linearitas untuk melihat hubungan antarvariabel, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Rancangan evaluasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur tingkat pengaruh variabel penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Evaluasi keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan hasil analisis statistik, khususnya nilai

signifikansi ( $p$ -value) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, besarnya nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan praktik profesi dilaksanakan di MTsS Al Istiqomah pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII selama periode 19 Februari hingga 6 Maret 2026. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang berlaku di sekolah.



Gambar 1  
Persiapan Pembelajaran

Pelaksanaan diawali dengan persiapan pembelajaran yang mencakup penyusunan dan penyesuaian perangkat ajar, pemilihan materi Akidah Akhlak, serta penyiapan media audio visual sebagai sarana pendukung pembelajaran. Selanjutnya, proses pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media audio visual berupa video pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan.



Gambar 2  
Proses Pembelajaran

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa diarahkan untuk memperhatikan tayangan media, berpartisipasi dalam diskusi, dan aktif dalam sesi tanya jawab. Kegiatan ditutup dengan penegasan kembali materi pembelajaran serta refleksi singkat untuk mengetahui keterlibatan dan respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak.



Gambar 3 Respon Siswa

Dengan melakukan analisis terhadap data kuesioner melalui pendekatan analisis regresi linear sederhana, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk kelas VII di MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor termasuk dalam kategori Sangat Baik, dengan nilai rata-rata skor 4,23 dari total skor maksimal 5. Penilaian ini mencakup beberapa aspek, yaitu frekuensi penggunaan media, kesesuaian konten dengan materi pelajaran, kualitas visual dan suara yang disajikan, kemudahan dipahami oleh siswa, serta daya tarik media tersebut.

2. Tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak berada pada kategori Tinggi, dengan rata-rata skor sebesar 4,05 dari skala 5. Indikator yang digunakan untuk mengukur meliputi semangat dalam mengikuti pelajaran, fokus saat menerima materi, keaktifan dalam berdiskusi maupun bertanya jawab, ketekunan hingga akhir pembelajaran, serta dorongan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

3. Penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,68, koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencapai 0,4624, dan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 46,24% dari variasi pada motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan media audio visual, dan hubungan tersebut memiliki signifikansi pada taraf 0,01.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa implementasi media audio visual di MTsS Al Istiqomah Caringin Bogor telah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan melalui kesesuaian media dengan materi Akidah Akhlak, kejelasan tampilan visual dan kualitas suara, serta kemampuan media untuk mempermudah pemahaman dan meningkatkan minat siswa. Nilai rata-rata skor yang tinggi menunjukkan bahwa guru telah berhasil menerapkan media pembelajaran ini dengan baik.

Kondisi motivasi belajar siswa yang tergolong tinggi juga menjadi bukti bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu mendorong partisipasi aktif siswa. Indikator seperti semangat belajar, konsentrasi, dan responsifitas siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

Adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa menguatkan pandangan bahwa media ini merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan konsep teoritis yang menyatakan bahwa media audio visual dapat membuat pembelajaran lebih konkret serta menarik, sehingga mampu meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mempelajari Akidah Akhlak.

Kontribusi sebesar 46,24% menunjukkan bahwa meskipun terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar, penerapan media audio visual memiliki peran yang cukup signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terlihat dari penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, kualitas tampilan yang menarik, serta kemampuan media dalam membantu siswa memahami materi Akidah Akhlak secara lebih efektif.

Motivasi belajar siswa kelas VII MTsS Al-Istiqomah Caringin Bogor berada pada kategori tinggi. Siswa menunjukkan perhatian, keaktifan, semangat, dan tanggung jawab yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media audio visual juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa media audio visual memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bagi guru, disarankan untuk lebih memanfaatkan media audio visual secara kreatif dan variatif dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif, tertarik, dan termotivasi dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis media audio visual, seperti proyektor, speaker, dan akses teknologi lainnya guna menunjang efektivitas proses pembelajaran.

Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan media audio visual sebagai sarana untuk meningkatkan minat, perhatian, dan semangat belajar sehingga hasil belajar dapat lebih optimal.

## REFERENSI

- Azhar Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2017). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamzah B. Uno. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana., & Ahmad Rivai. (2019). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wina Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:  
**CC-BY-SA**